

ABSTRAK

Lukitaning Sundy Wardani, NIM. 17102153013, Penerapan Asas Fiksi Hukum bagi Masyarakat Awam dalam Kasus *Judi Bola* di Wilayah Kabupaten Kediri Ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri). Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing: Dr. H.M. Darin Arif M., S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Asas Fiksi Hukum, *Judi Bola*, Hukum Positif dan Hukum Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi karena Dalam fenomena yang ada ternyata masih saja banyak masyarakat yang awam hukum, yang dengan tidak sengaja melakukan perbuatan melawan hukum. Karena ketidaktahuan mereka tentang perbuatannya yang melawan hukum mereka secara terus menerus melakukan perbuatan yang sebenarnya melanggar aturan hukum tersebut. Kegiatan yang melanggar aturan hukum tersebut semakin lama sudah menjadi seperti kebiasaan mereka, karena hal yang mereka lakukan sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka. Asas Fiksi hukum adalah asas yang menganggap semua orang tahu hukum (*presumptio iures de iure*). Semua orang dianggap tahu hukum, tak terkecuali petani yang tak lulus sekolah dasar, atau warga yang tinggal di pedalaman. Dalam bahasa Latin dikenal pula adagium *ignorantia jurist non excusat*, ketidaktahuan hukum tidak bisa dimaafkan. Seseorang tidak bisa mengelak dari jeratan hukum dengan berdalih belum atau tidak mengetahui adanya hukum dan peraturan perundang-undangan tertentu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah pengaruh Asas Fiksi Hukum dalam fenomena masyarakat awam berdampak pada putusan hakim ? 2) Bagaimana tinjauan Hukum Islam terkait pengaruh Asas Fiksi Hukum dalam fenomena masyarakat awam ? 3) Bagaimana kesesuaian pertimbangan hakim dalam memutus perkara dalam pengaruh Asas Fiksi Hukum dalam fenomena masyarakat awam dengan Hukum Islam ?

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Asas Fiksi Hukum dalam fenomena masyarakat awam berdampak pada putusan hakim 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan Hukum Islam terkait pengaruh Asas Fiksi Hukum dalam fenomena masyarakat awam 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian pertimbangan hakim dalam memutus perkara dalam pengaruh Asas Fiksi Hukum dalam fenomena masyarakat awam dengan Hukum Islam.

Jenis penelitian ini disebut Jenis Penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan fakta yang ada dalam beberapa anggota masyarakat pada perlakunya dan kenyataan sekitar. Teknik analisis yang digunakan adalah merujuk pada teori, hasil putusan, dan hasil wawancara.

Setelah peneliti melakukan kajian dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa: 1) ditetapkannya terdakwa tersebut sebagai tahanan adalah karena faktor Legal Justice dan Social Justice juga untuk memberikan efek jera untuk terdakwa agar tidak mengulangi lagi perbuatannya. Untuk alasan keringanan hukuman yang diberikan oleh hakim yang memutus adalah karena faktor Moral Justice dimana tidak adanya niat buruk dari pelaku, selain untuk senang-senang dalam memeriahkan piala dunia. 2) Dianggap bersalah sekalipun hiburan dan permainan itu dibolehkan oleh islam, tetapi ia juga mengharamkan setiap permaianan yang dicampuri perjudian, yaitu permaianan yang tidak luput dari untung-rugi yang dialami oleh si pemaian. . Begitu juga tidak halal seorang muslim menjadikan permaianan judi sebagai alat mencari uang dalam situasi apapun. 3) adanya keselarasan atau kesesuaian antara pertimbangan hakim (Hukum Positif) dengan Hukum Islam dalam memutus dalam perkara Judi Bola walaupun untuk senang-senang semata-mata untuk memeriahkan piala dunia bahwa tidak adanya ampunan atau alasan ditiadakannya pemidanaan pada pelaku hanya karena tidak bermaksud melakukan perbuatan yang dilarang oleh hukum.

ABSTRACT

Lukitaning Sundy Wardani, NIM. 17102153013, **Application of Legal Fiction Principles for Lay Community in *Ball Gambling* Cases in Kediri Regency Viewed from Positive Law and Islamic Law (Study in the District Court Kediri Regency)** Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute of Tulungagung. 2019, Advisor: Dr. H.M. Darin Arif M., S.H., M.Hum.

Keyword: Legal Fiction Principles, *Ball Gambling*, Positive Law and Islamic Law.

This research is motivated because there are still many people who accidentally commit unlawful acts. Because of their ignorance of their actions against the law they continuously commit acts that actually violate these legal rules. Activities that violate these legal rules are becoming more and more their habits, because the things they do have become commonplace for them. Principle Legal fiction is a principle which assumes that everyone knows the law (*presumptio iures de iure*). Everyone is considered to know the law, including farmers who do not pass elementary school, or residents who live in the interior. In Latin, also known as *ignorantia jurist non excusat adagium*, legal ignorance cannot be forgiven. A person cannot evade the law by arguing that he has not or is not aware of certain laws and regulations.

The formulation of this research is: 1) Does the influence of the Law Fiction Principle in the phenomenon of ordinary people have an impact on the judge's decision? 2) How is the review of Islamic Law related to the influence of Law Fiction Principles in the phenomenon of ordinary people? 3) How is the suitability of judges consideration in deciding cases in the influence of the Law Fiction Principle in the phenomenon of ordinary people with Islamic Law?

The purpose of this research is 1) To describe and analyze the influence of the Law Fiction Principle in the phenomenon of ordinary people have an impact on the judge's decision. 2) To describe and analyze the review of Islamic Law related to the influence of Law Fiction Principles in the phenomenon of ordinary people. 3) To describe and analyze the suitability of judges consideration in deciding cases in the influence of the Law Fiction Principle in the phenomenon of ordinary people with Islamic Law.

This type of research is field research, which is a form of research that aims to reveal facts that exist in some members of the community in their behavior and reality around. The analysis technique used is referring to the theory, the results of the decision, and the results of the interview.

After the researchers conducted a study from various sources, it could be concluded that: 1) the defendant's determination as a prisoner was due to Legal Justice and Social Justice factors as well as providing a deterrent effect for the defendant not to repeat his actions. The reason for the sentence given by the judge who decided was because of the Moral Justice factor where there was no bad intention from the perpetrator, other than to be happy in enlivening the world cup. 2) Considered guilty even though entertainment and games are permitted by Islam, but he also forbids any game that is interfered with gambling, namely games that are not spared from the profits suffered by the player. Likewise, it is not lawful for a Muslim to make gambling games a tool to make money in any situation. 3) there is harmony or conformity between judges considerations (Positive Law) with Islamic Law in deciding in a Football Gambling case even though it is for fun only to enliven the world cup that there is no forgiveness or exclusion of the perpetrators only because they do not intend to act which is prohibited by law.

الملخص

لوكيتانيغ سوندي وارداني، ١٧١٠٢١٥٣٦، تطبيق مبدأ الخيال القانوني على المجتمع الطبيعي في الحالة ميسير الكرة في منطقة كديري من جهة القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية (دراسة في المحكمة الحكومية منطقة كديري) قسم الأحوال الشخصية كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. ٢٠١٩، المشرف: الدكتور الحاج دار عارف الماجستير.

كلمة الإرشادية: مبدأ الخيال القانوني، ميسير الكرة، القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية.

كانت خلفية البحث في الظواهر أنَّ كثير من المجتمع الطبيعي لا يقصد أن يرفض الحكم بالعملية القبيحة. بأنه لا يعرف والاستمرار في تلك العملية. تلك مخالفة القانون دائماً أن تكون عدَّة. تطبيق مبدأ الخيال القانوني هو مبدأ الذي يعتقد جميع الإنسان يعرف القانون (*presumptio iures de iure*). يُعتقد جميع الإنسان بما فيه الفلاح دون المدرسة أو المجتمع أن يسكن في الداخل. اصطلاحاً (*ignorantia jurist non excusat*) لا يعرف القانون لا عفو به. كل من لا يستطيع أن يبعد من القانون بدعوى لا عرف الحكم و التشريعات المعينة.

مسائل البحث كما يلي : ١) هل مبدأ الخيال القانوني في ظواهر المجتمع الطبيعي تأثير على قرار القاضي؟ ٢) كيف مراجعة الشريعة الإسلامية متعلقة على تأثير ظواهر المجتمع الطبيعي؟ ٣) كيف مطابقة نظر القاضي على توقع القضية في تأثير مبدأ الخيال القانوني في ظواهر المجتمع الطبيعي بالشريعة الإسلامية؟

و أما أهداف البحث فيما يلي : ١) لوصفي و لتحليل مبدأ الخيال القانوني في ظواهر المجتمع الطبيعي تأثير على قرار القاضي. ٢) لوصفي و لتحليل مراجعة الشريعة الإسلامية متعلقة على تأثير ظواهر المجتمع الطبيعي. ٣) لوصفي و لتحليل مطابقة نظر القاضي على توقع القضية في تأثير مبدأ الخيال القانوني في ظواهر المجتمع الطبيعي بالشريعة الإسلامية.

طريقة البحث المستخدم دراسة الميدان (*field research*). تقنيات جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلات المعمقة والوثائق عن نظرة المجلس الحكيم لرفض التسوية

الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة في المحكمة الحكومية باليتار. وأما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في البحث تخفيض البيانات، عرض البيانات، الاستنتاج والتحقيق.

بعد تقوم الباحثة دراسةً من أنواع المصادر، نتائج البحث تدل أنّ ١) تقرير المدعى عليه كالسجين لأنّه عوامل العدالة القانونية وإعطاء تأثير رادع للمتهم بعدم تكرار أفعاله. للأسباب المذكورة التساهل من قبل القضاة الذين يقررون لأن العدل الأخلاقية التي لا توجد فيها سوء نية الجاني، بالإضافة إلى متعة إحياء كأس العالم. ٢) يعتبر مذنبا حتى ولو سمح الترفيه والألعاب من قبل الإسلام، لكنه يحظر أيضا أي مباراة مختلطة أو ميسّر الكرة، أن الألعاب أو لا الهروب من الربح والخسارة التي يعيشها الجاني .وبالمثل، وهو مسلم لا يحل لجعل الألعاب أو ميسّر الكرة وسيلة لكسب المال في أي حالة. ٣) اتساقها أو التوافق بين النظر في القاضي (القانون الوضعي) مع الشريعة الإسلامية في البت في القضية ميسّر الكرة على الرغم من أجل المتعة فقط لإحياء كأس العالم أن غياب عفو أو عذر لامتناع العقاب على الجناة لأنّهم ببساطة لا تنوّي ارتكاب فعل محظوظ بموجب القانون.